

ABSTRAK

Latar belakang : ASI eksklusif menurut WHO berarti bayi yang hanya menerima ASI tidak ada tambahan cairan atau padatan lain yang diberikan bahkan air. Saat ini diketahui terdapat bukti faktor yang menyebabkan bayi tidak diberikan ASI eksklusif yaitu tingkat pendidikan ibu dan pengetahuan ibu. Pendidikan ibu adalah salah satu faktor penting dalam pemberian ASI eksklusif pada bayi, secara kuantitas tingkat pendidikan ibu yang baik akan lebih memudahkan seorang ibu dalam melakukan proses penyerapan informasi dan pengetahuan tentang pemenuhan kebutuhan nutrisi anaknya. **Tujuan :** Mengetahui adakah hubungan tingkat pendidikan ibu dan pengetahuan ibu dengan pemberian ASI eksklusif di Desa Arosbaya Kecamatan Arosbaya Kabupaten Bangkalan. **Metode :** Penelitian ini menggunakan pendekatan *cross sectional study* (potong lintang) dengan total sampel sebanyak 41 ibu yang memiliki bayi usia 0-24 bulan secara *simple random sampling*. **Hasil :** Uji statistik tingkat pendidikan ibu ($P= 0,005$), pengetahuan ibu ($P= 0,001$). **Kesimpulan :** Terdapat hubungan antara tingkat pendidikan ibu dan pengetahuan ibu ada hubungan terhadap Pemberian ASI Eksklusif Di Desa Arosbaya Kecamatan Arosbaya Kabupaten Bangkalan.

Kata Kunci : ASI, ASI Eksklusif, Ibu, Tingkat pendidikan ibu, desain *cross sectional study* (potong lintang).

ABSTRACT

Background : Exclusive breastfeeding (EBF) according to WHO means that the infant receives only breast milk. No other liquids or solids are given – not even water. Currently recognized as evidence of factors that cause babies are not given exclusive breastfeeding namely the level of mother's education and mother knowledge. Mother's education is one important factor in exclusive breastfeeding to infants, quantitatively the level of a good mother's education will make it easier for a mother to carry out the process of absorbing information and knowledge about fulfilling her child's nutritional needs. **Aim** : find out whether there is a relationship between mother's education level and mother's knowledge with exclusive breastfeeding in Arosbaya Village, Arosbaya District, Bangkalan Regency. **Method** : This study uses a cross sectional study (*cross section*) approach with a total sample of 41 mothers who have babies aged 0-24 months simple random sampling. **Results** : Statistical test of mother's education level ($P = 0,005$), mother's knowledge ($P = 0,001$). **Conclusion** : There is a relationship between the level of mother's education and mother's knowledge and there is a relationship to exclusive breastfeeding in Arosbaya Village, Arosbaya District, Bangkalan regency.

Keywords : Breastfeeding, EBF (Exclusive breastfeeding), Mother, Mother's education level, cross sectional study design (cross section).